

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir manusia dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi, dan budaya masyarakat. Pendidikan semakin mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya jaman maupun perkembangan IPTEK. Dalam rangka hal peningkatan kualitas pendidikan, pemerintah telah banyak melaksanakan usaha diantaranya ialah melakukan perbaikan dan inovasi kurikulum, peningkatan manajemen pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran, dalam hal ini adalah guru.

Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting peranannya dalam proses belajar-mengajar untuk menciptakan pelajaran yang aktif dan kreatif sehingga dapat mendorong semangat belajar siswa, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas. Proses pembelajaran mendorong keaktifan siswa akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian dalam proses kegiatan

pembelajaran, guru diharuskan mampu menggunakan model-model dan strategi mengajar yang dapat menjamin pembelajaran berhasil sesuai dengan yang diharapkan serta direncanakan.

Namun, fakta yang paling sering ditemukan adalah masih banyaknya guru yang mengajar dengan metode konvensional seperti metode ceramah, diskusi kelompok serta mencatat. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Dalam pembelajaran akuntansi tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajarnya. Guru harus mampu mendesain pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Negeri 1 Doloksanggul pada awal Januari, diketahui hasil belajar akuntansi siswa dari guru bidang studi akuntansi menunjukkan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran akuntansi dan diperlukan adanya perbaikan. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru masih sering menggunakan model konvensional dan tidak mampu menerapkan strategi pembelajaran dimana pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Sehingga menciptakan suasana kelas yang bersifat pasif dan siswa cenderung bosan. Peran guru yang kurang melibatkan siswa dalam proses belajar-mengajar inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran

akuntansi. Dari 60 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X AK SMK**  
**Negeri 1 Doloksanggul**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Test	KKM	Siswa Yang Mencapai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai KKM	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X AK 1	30	UH 1	75	20	67 %	10	33 %
2.	X AK 2	30	UH 1	75	18	60 %	12	40 %

Sumber: Daftar Nilai Guru Akuntansi Kelas X SMK N 1 Doloksanggul

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil ulangan harian 1 siswa masih rendah. Dimana persentasi siswa yang lulus ulangan harian 1 mata pelajaran akuntansi hanya mencapai 36,5% dan yang tidak lulus mencapai 63,5%.

Rendahnya hasil belajar siswa diatas dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, guru dominan masih menggunakan model pembelajaran konvensional, guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk diam dan mendengarkan guru serta memperhatikan guru menyampaikan pelajaran.

Beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Slameto, (2013:65) menyatakan bahwa:

salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa serta mampu mempengaruhi siswa untuk selalu aktif saat mengikuti pembelajaran. Metode mengajar yang baik mampu meningkatkan motivasi siswa untuk dan siswa tetap mengingat materi yang sudah

dipelajari sehingga ketika diadakan ulangan harian siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh, bosan dan mengantuk ketika dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran akuntansi dominan pasif. Hal ini diketahui dari hasil pengamatan penulis selama masa observasi yang menunjukkan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat sulit disebabkan siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya karena takut dimarahi, takut bertanya ketika siswa masih kurang memahami penjelasan guru.

Rendahnya hasil belajar siswa ini diduga karena kegiatan pembelajaran yang semestinya dapat menarik perhatian siswa dan menyenangkan menjadi pembelajaran yang monoton dan membosankan bagi siswa dan bahkan membenci pembelajaran. Melihat dengan adanya kondisi ini, diperlukan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilakukan dengan menggunakan model dan strategi yang cocok dan tepat dengan kondisi dan situasi siswa, sesuai dengan materi pelajaran supaya siswa dapat berpikir logis, kritis dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengatasi masalah ini adalah model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan *Strategi Small Group Work*.

Hal diatas sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Emma (2011) dalam penelitiannya tentang Penerapan model pembelajaran problem terbuka ( Open Ended) unuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Open Ended* dengan Strategi *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK Di SMK Negeri 1 Doloksanggul Tahun Pelajaran 20116/2017”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Kelas X AK di SMK Negeri 1 Doloksanggul ?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem open ended* dengan Strategi pembelajaran *Small group work* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Doloksanggul ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan Strategi *Small Group Work* terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X AK di SMK Negeri 1 Doloksanggul ?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan Strategi *Small Group Work* lebih

tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi penafsiran yang lebih luas maka penulis membatasi masalah pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* dan model pembelajaran konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Doloksanggul.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem open ended* dengan strategi *Small group work* terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 1 Doloksanggul Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem open ended* dengan menggunakan strategi *Small group work* terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X AK di SMK Negeri 1 Doloksanggul Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bahan masukan penulis dalam menggunakan model pembelajaran *Problem open ended* dengan strategi *Small group work* sebagai calon guru dalam proses peningkatan hasil belajar
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada guru-guru akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Problem open ended* dengan strategi *Small group work* untuk meningkatkan hasil belajar
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian sejenis.